

Pemanfaatan Dana Zis (Zakat, Infaq, Sedekah) Pada Program Peduli Pendidikan Di DT Peduli Sumut

Dwi Nur Annisa

UIN Sumatera Utara

Marliyah

UIN Sumatera Utara

Alamat : Jl. William Iskandar Ps. V, Medan Estate,

e-mail : dwinurannisaofficial@gmail.com marliyah@uinsu.ac.id

Abstract. *Utilization of ZIS (Zakat, Infaq, Alms) Funds in the Education Care Program at Dt Peduli North Sumatra. The aim of this research is to find out: how ZIS funds are used for one of the flagship Education Care programs at DT Peduli North Sumatra. What are the inhibiting factors in this utilization, as well as how to overcome obstacles related to the use of ZIS funds in education care programs. This research is a qualitative descriptive research with an inductive approach. Data was collected using triangulation techniques, namely observation, interviews and documentation. Data analysis was carried out by presenting data, reducing data and drawing conclusions. The research results showed that there were two educational financing programs carried out by this institution, namely the AIS Scholarship program and the Excellence Student Scholarship. These two programs are financed from the utilization of ZIS funds that have been collected. The use of ZIS funds for one of the flagship Education Care programs at DT Peduli North Sumatra has gone well and provided positive benefits.*

Keywords : *Utilization, Education Program, DT Peduli North Sumatra.*

Abstrak. Pemanfaatan Dana ZIS (Zakat, Infaq, Sedekah) Pada Program Peduli Pendidikan Di Dt Peduli Sumut. Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini untuk mengetahui: bagaimana pemanfaatan dana ZIS terhadap salah satu program unggulan Peduli Pendidikan di DT Peduli Sumut. Apa faktor penghambat dalam pemanfaatan tersebut, serta bagaimana upaya mengatasi hambatan terkait pemanfaatan dana ZIS pada program peduli Pendidikan. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan induktif. Data dikumpulkan dengan teknik triangulasi, yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan cara penyajian data, reduksi data dan penarikan simpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ditemukan ada dua program pembiayaan Pendidikan yang dilakukan lembaga ini yaitu program Beasiswa AIS dan Beasiswa Mahasiswa Unggulan. Kedua program ini dibiayai dari pendayagunaan dana ZIS yang telah dihimpun. pemanfaatan dana ZIS terhadap salah satu program unggulan Peduli Pendidikan di DT Peduli Sumut sudah berjalan dengan baik dan memberikan manfaat yang positif.

Kata kunci : Pemanfaatan, Program Peduli Pendidikan, DT Peduli Sumut.

LATAR BELAKANG

Zakat adalah salah satu item yang penting dalam filantropi Islam. Hal itu dikarenakan zakat ialah sebagai rukun Islam nomor tiga, dimana zakat hukumnya harus dilaksanakan pada tiap-tiap orang Islam yang sudah sesuai dengan kriteria (muzakki) yang digunakan sebagai pembersihan harta kekayaannya dengan mendistribusikan zakat, kepada orang-orang yang memiliki hak untuk menerimanya atau yang disebut mustahik. Sehingga pada akhirnya

pengelolaan zakat terdapat maksud utamanya yaitu merubah total para mustahik sehingga menjadi muzakki.¹

Indonesia merupakan negara dengan jumlah penduduk mayoritas Islam, dengan potensi zakat yang sangat besar. Pemberdayagunaan zakat dapat mengatasi permasalahan, seperti halnya kemiskinan dan kurangnya Pendidikan yang layak. Pemanfaatan zakat di bidang pendidikan memiliki potensi untuk memberikan dampak yang signifikan terhadap kemajuan masyarakat. Zakat, sebagai salah satu pilar utama dalam sistem keuangan syariah, dapat menjadi sumber dana yang efektif untuk meningkatkan akses dan kualitas pendidikan, terutama di kalangan masyarakat yang kurang mampu. Dana zakat dapat digunakan untuk memberikan beasiswa kepada siswa yang berbakat namun terkendala secara finansial, membantu membangun dan memperbaiki fasilitas pendidikan, serta mendukung program-program pelatihan dan pengembangan keterampilan bagi masyarakat.

Pendidikan merupakan cara terbaik untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia suatu bangsa. Salah satu akar permasalahan pendidikan pada umumnya adalah pembiayaan. Orang tua tidak memiliki dana cukup membiayai pendidikan anaknya karena pendapatan rendah, tidak sebanding dengan tingginya biaya pendidikan yang harus ditanggung. Karena itu tanpa peningkatan pembiayaan dari pemerintah, maka jelas pendidikan di Indonesia sangat sulit untuk keluar dari krisis.²

Namun demikian ada amanat terobosan dari penjelasan Pasal 46 UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Ketentuannya menyebutkan bahwa selain dari sektor APBD dan APBN, pendanaan pendidikan dari masyarakat bisa mencakup sumbangan pendidikan, hibah, wakaf, zakat, pembayaran nadzar, pinjaman, sumbangan perusahaan, keringanan dan penghapusan pajak untuk pendidikan, dan lain-lain penerimaan yang syah.

Pemanfaatan dana zakat dalam bidang pendidikan pada dasarnya bertujuan untuk mendukung kemajuan pendidikan, pemerataan kesempatan belajar bagi generasi yang berprestasi dan kurang mampu secara ekonomi, mendorong dan mempertahankan semangat belajar mahasiswa sehingga mampu tetap berprestasi dan bergairah dalam menyelesaikan studi, serta mendorong mahasiswa berpacu mencapai prestasi akademik yang tertinggi ehingga

¹ Hamdani, Lukman, M. Yasir Nasution, Muslim Marpaung. (2019). "Solusi Permasalahan Perzakatan di BAZNAS dengan Metode ANP: Studi tentang Implementasi Zakat Core Principles". *JurnalMuqtasid*. 10(1). 40-56.

² Muhammad Tho'in. *Pembiayaan Pendidikan Melalui Sektor Zakat*. Al-Amwal, Volume 9, No. 2 Tahun 2017. hl 3

sumberdaya manusia yang potensial tersebut tidak sia-sia dan bisa berguna bagi dirinya secara pribadi dan juga orang sekitar.³

Dengan adanya pemanfaatan dana zakat yang akan disalurkan sebagai zakat produktif dalam bidang pendidikan, maka diharapkan akan menjadi motivasi untuk para pelajar agar lebih giat belajar untuk dapat meningkatkan kualitas diri dan dapat mengembangkan bangsa. Pendidikan merupakan faktor penting yang menunjukkan maju atau mundurnya suatu negara. Melalui pendidikan, sumber daya manusia dilatih dan dipersiapkan untuk menghadapi kehidupan di tengah tantangan zaman yang semakin keras dan kompetitif. Pendidikan bukan hanya transmisi pengetahuan, tetapi jugatransmisi nilai. Melalui penanaman ilmu pengetahuan dan nilai-nilai kebaikan, manusia dapat menjadi pribadi yang tidak hanya memiliki kecerdasan intelektual tetapi juga kecerdasan moral. Allah SWT menekankan perlunya kerja sama antara ilmu dan iman untuk mencapai derajat yang lebih tinggi.

Berdasarkan kesepakatan mayoritas para ulama/intelekt Islam tentang fungsi sosial zakat, maka dikembangkanlah satu kerangka pemberdayaan zakat untuk pembiayaan pendidikan. Cara yang lazim digunakan adalah dengan menyalurkan dana zakat (selain infaq dan sadaqah) sebagai sumber beasiswa bagi anak-anak muslim yang kurang mampu. Cara ini lazim digunakan oleh Badan/Lembaga Amil Zakat di Indonesia. Selain itu ada pula kerangka pengembangan pemberdayaan zakat yang tidak ditujukan kepada perorangan, tapi disalurkan seperti untuk biaya operasional Pendidikan di sekolah/madrasah seperti bangunan fisik. Pendistribusian dana zakat dalam bidang pendidikan merupakan bentuk biaya pendidikan yang diberikan baik langsung maupun tidak langsung.

Lembaga Amil Zakat Nasional Daarut Tauhiid Peduli merupakan lembaga nirlaba yang bergerak di bidang pengelolaan dana zakat, infaq, sedekah dan wakaf. Hasil penghimpunan dana ZISWAF tersebut digulirkan kepada penerima manfaat dalam bentuk program pelayanan dan pemberdaayaan dalam bidang ekonomi, kesehatan, pendidikan, dakwah dan sosial kemanusiaan.

Urgensi zakat dalam bidang pendidikan menjadi sangat penting dalam konteks kemajuan sosial dan ekonomi masyarakat, khususnya di kalangan masyarakat yang kurang mampu. Zakat, sebagai instrumen keuangan syariah, memiliki potensi besar untuk memainkan peran kunci dalam memastikan inklusivitas pendidikan dan mengurangi disparitas sosial. Melalui pendekatan yang terorganisir dan terarah, zakat dapat digunakan untuk memberikan

³ Zizaturrohmi Adniyah, Raden Agrosamdhyo, Iswahyuni, Efektivitas Program Beasiswa Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS) BAZNAS Provinsi Bali dalam Meningkatkan Prestasi Akademik di STAI Denpasar Bali, Jurnal Widya Balina Vol 6 No. 2, 2021, h. 317– 324

beasiswa, membangun fasilitas pendidikan, dan memberdayakan masyarakat melalui program-program pendidikan yang berkelanjutan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki dampak dan efektivitas pengelolaan zakat dalam meningkatkan akses, kualitas, dan kesetaraan pendidikan. Dengan memahami latar belakang ini, penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan model zakat yang lebih efisien dan berdampak positif dalam memajukan sektor pendidikan..

KAJIAN TEORITIS

Zakat jika ditinjau dari segi bahasa, zakat berarti suci, tumbuh, bertambah, dan berkah.⁴ Sedangkan menurut Wahbah Al-Zuhaili, zakat berarti Selain itu zakat juga memiliki arti tumbuh (*namuww*) dan bertambah (*ziyadah*).⁵ Sedangkan zakat menurut istilah (*syara'*) adalah jumlah harta tertentu yang wajib dikeluarkan oleh orang yang beragama Islam dan diberikan kepada golongan yang berhak menerimanya (fakir miskin dan sebagainya) menurut ketentuan yang telah ditetapkan oleh *syara'*.⁶

Zakat merupakan harta yang diberikan oleh yang memiliki kelebihan harta kepada orang-orang yang hidup dalam kekurangan sebaiknya diberikan sesuai dengan tujuan dan sasaran zakat tersebut. Menurut Departemen Agama Republik Indonesia zakat hendaknya digunakan untuk hal-hal sebagai berikut:⁷

1. Memperbaiki taraf hidup
2. Pendidikan dan Beasiswa
3. Mengatasi Ketanagakerjaan dan Pengangguran
4. Program Pelayanan Kesehatan
5. Panti Asuhan
6. Saran Peribadatan

Dalam Kamus bahasa Indonesia, pemanfaatan berasal dari kata manfaat yang memiliki arti guna atau faedah, selain itu pemanfaatan memiliki kaitan makna atau memiliki makna yang sama dengan pendayagunaan. Dimana pendayagunaan dapat diartikan dengan daya guna yaitu kemampuan mendatangkan hasil dan manfaat; efisien; tepat guna; sangkil. Pendayagunaan

⁴ M. Ali Hasan, Zakat dan Infak: Salah Satu Solusi Mengatasi Problema Sosial di Indonesia, (Jakarta: Kencana, 2008), 14.

⁵ Wahbah Al-Zuhaili, Zakat: Kajian Berbagai Mazhab, (Al-Fiqh Al-Islami Adilatuhu), (Damaskus: Dar Al-Fikr, 2008), 82.

⁶ Khusnul Huda, Fiqh Pengelolaan Zakat Produktif Sebagai Upaya Pengembangan Sumber Daya Mustahiq (Studi Kasus di Badan Pelaksana Urusan Zakat Muhammadiyah (BAPELURZAM) Pimpinan Cabang Muhammadiyah Weleri Kendal), Tesis: UIN Walisongo Semarang, 2012.

⁷ Eko Suprayitno, Ekonomi Islam: Pendekatan Ekonomi Makro Islam dan Konvensional, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005), 44.

sendiri sering diartikan sebagai pengusahaan agar mampu mendatangkan hasil dan manfaat. Berdasarkan pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan atau pendayagunaan dalam konteks zakat, berarti zakat yang dikumpulkan kemudian dikelola menjadi suatu usaha agar mampu mendatangkan hasil, guna, dan manfaat yang sesuai dengan tujuan penyaluran zakat yaitu menghasilkan penghasilan tetap dan mengentaskan kemiskinan.⁸

Zakat bertujuan untuk mewujudkan keadilan sosial melalui mendistribusikan kekayaan dari yang kaya kepada orang miskin. Berdasarkan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2014 tentang Syarat dan Tata Cara Perhitungan Zakat mal dan Zakat Fitrah Serta Pendayagunaan Zakat Untuk Usaha Produktif yang terdiri dari zakat mal dan zakat fitrah.

Pengelolaan zakat berasaskan pada syariat Islam, amanah, kemanfaatan, keadilan, kepastian hukum, terintegrasi, dan akuntabilitas. Pengelolaan zakat bertujuan untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi pelayanan dalam pengelolaan zakat, serta dapat meningkatkan manfaat zakat untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan penanggulangan kemiskinan. Terdapat 8 golongan yang berhak menerima dana zakat yang dijelaskan dalam Peraturan Badan Amil Zakat Nasional Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2018 tentang Pendistribusian dan Pendayagunaan Zakat, yaitu Faqir, Miskin, Amil, Mualaf, Riqab, Ghorimin, Sabilillah, dan Ibnu sabil.

Penelitian Ismail Kappaja, Ammar Munir, dan Siska Kafka Mokogint yang berjudul *“Peran Pendayagunaan Dana Zakat dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan oleh Lembaga Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Cabang Sulawesi Selatan”*⁹ bertujuan untuk mengetahui pendayagunaan dana zakat dalam bidang pendidikan oleh lembaga Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) cabang Sulawesi Selatan dan peran program pendayagunaan dana zakat dalam bidang pendidikan terhadap peningkatan kualitas pendidikan oleh lembaga Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) cabang Sulawesi Selatan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pendayagunaan dana zakat dalam bidang pendidikan oleh lembaga Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) cabang Sulawesi Selatan terdiri dari dua bagian yaitu beasiswa mahasiswa dan beasiswa pelajar. Peran program pendayagunaan dana zakat dalam bidang pendidikan oleh Lembaga Inisiatif Zakat Indonesia

⁸ Lailiyatun Nafiyah, Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif Terhadap Kesejahteraan Mustahiq Pada Program Ternak Bergulir BAZNAS Kabupaten Gresik, Jurnal El- Qist Vol. 5 No. 1. April 2015. 6.

⁹ Ismail Kappaja, Ammar Munir, dan Siska Kafka Mokogint, “Peran Pendayagunaan Dana Zakat dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan oleh Lembaga Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Cabang Sulawesi Selatan”, Al-Azhar Journal of Islamic Economics, Volume 1 Nomor 2, Juli 2019

(IZI) cabang Sulawesi Selatan telah meningkatkan kualitas pendidikan penerima beasiswa. Peningkatan kualitas pendidikan pada bidang akademik.

Selain itu, Penelitian Nurfitri Arsita, Ade Nur Rohim yang berjudul “*Efektivitas Pendistribusian Dana ZIS pada Sektor Pendidikan di Masa Pandemi Covid-19*”¹⁰ menunjukkan hasil bahwa Pendistribusian dana ZIS pada Baznas Kota Tangerang Selatan yang dilakukan pada sektor pendidikan telah diimplementasikan dalam beberapa program yaitu bantuan beasiswa pendidikan, bantuan tunggakan biaya pendidikan, bantuan sarana sekolah, serta program peduli UKS. Penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat peningkatan jumlah mustahik yang mengajukan bantuan di bidang pendidikan selama masa pandemi covid-19. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan alokasi dana yang didistribusikan pada tahun 2021. Berdasarkan penjelasan yang disampaikan oleh informan diketahui bahwa pendistribusian dana ZIS untuk bidang pendidikan pada Baznas Kota Tangerang Selatan selama pandemi covid-19 telah berjalan efektif karena telah memenuhi indikator- indikator dalam penelitian ini yaitu program yang tepat sasaran, program yang telah tersosialisasi dengan baik, tercapainya tujuan program, dan serta adanya proses pemantauan program.

Menurut Rafiqah Hidayati, masalah zakat bukan lagi melulu masalah umat Islam, tetapi telah menjadi masalah bersama bangsa Indonesia. Peran pemerintah dan masyarakat merupakan perwujudan amanah para pendiri bangsa, bahwa Pendidikan adalah hak dasar warga negara, maka zakat dapat dimanfaatkan untuk keperluan pendidikan, tidak saja terkait dengan amanat undang-undang, tetapi juga amanat agama untuk menuntut ilmu.

Pemanfaatan zakat dalam bidang pendidikan juga dapat mempromosikan inklusivitas dan kesetaraan, memberikan peluang pendidikan yang setara tanpa memandang latar belakang ekonomi. Dengan pendekatan yang terarah dan transparan, pemanfaatan zakat dapat membentuk generasi yang lebih terdidik, memperkuat daya saing masyarakat, dan pada akhirnya, meningkatkan kesejahteraan bersama. Oleh karena itu, optimalisasi pemanfaatan zakat di bidang pendidikan menjadi sebuah langkah strategis dalam upaya mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan, khususnya dalam menciptakan masyarakat yang lebih berpengetahuan dan berdaya saing.

Program Peduli Pendidikan DTPEDULI membangun kecerdasan intelektual dan spiritual bagi putra dan putri bangsa. Visi indonesia emas di tahun 2045 telah dipersiapkan dengan dari saat ini. DTPEDULI berkomitmen untuk menyiapkan pemimpin, pendidik, dan

¹⁰ Nurfitri Arsita, Ade Nur Rohim. Efektivitas Pendistribusian Dana ZIS pada Sektor Pendidikan di Masa Pandemi Covid-19. Al Maal, Vol. 4, No.2, Januari, 2023. hl 15-16

profesional masa depan serta mendorong inovasi demi terwujudnya Indonesia yang rukun dan harmonis. Beasiswa DTPEDULI terus bergerak menuju kualitas sumber daya manusia yang memiliki daya saing tinggi, bukan hanya pada skala lokal, namun juga skala regional bahkan internasional.

Adapun tujuan penulis melakukan penelitian mengenai pendayaagunaan dan Zakat, Infaq, dan Shadaqah pada Program Pendidikan di DT Peduli Sumut untuk mengetahui penerapan pemanfaatan dana zakat, infaq, dan shadaqah terhadap terhadap bidang pendidikan yang merupakan program unggulan di DT Peduli Sumut, dan untuk mengetahui dampak pendayagunaan zakat, infaq, dan shadaqah terhadap mustahiq ZIS di DT Peduli Sumut.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan berorientasi pada deskriptif kualitatif. Pendekatan ini dipilih karena dalam penelitian ini mengarah pada pendiskripsian secara rinci dan mendalam mengenai gambaran kondisi yang sebenarnya terjadi di lapangan mengenai pemanfaatan dana ZIS di DT Peduli Medan. Data dikumpulkan dengan teknik triangulasi, yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Lembaga Amil Zakat Nasional Daarut Tauhiid Peduli merupakan lembaga nirlaba yang bergerak di bidang pengelolaan dana zakat, infaq, sedekah dan wakaf. Hasil penghimpunan dana ZISWAF tersebut digulirkan kepada penerima manfaat dalam bentuk program pelayanan dan pemberdayaan dalam bidang ekonomi, kesehatan, pendidikan, dakwah dan sosial kemanusiaan. Prioritas utama saat ini adalah meningkatkan kekuatan ekonomi bagi masyarakat sehingga dapat mewujudkan kemandirian masyarakat secara bersama-sama.

Mengenai Penghimpunan dana zakat, infak, dan shodaqoh dari donatur, DT Peduli mempunyai beberapa opsi, yaitu dengan menjemput dana di rumah donatur, donatur yang datang sendiri, atau donatur yang transfer langsung ke nomor rekening milik DT Peduli.

Program Pemanfaatan/Pendayagunaan disalurkan dalam bentuk 5 (Lima) program utama, yaitu : Pilar Dakwah, Ekonomi, Pendidikan, Kesehatan, dan Sosial-Kemanusiaan. Adapun program unggulan DT Peduli adalah Peduli Pendidikan.

2. Pemanfaatan Dana ZIS pada Program Pendidikan di DT Peduli Sumut

Zakat pada hakikatnya adalah upaya menghilangkan kesenjangan antara berpendapatan rendah dan berpendapatan tinggi dan merupakan proses penyerataan kehidupan. Proses ini dilakukan karena tingkat pendapatan setiap orang berbeda. Salah satu solusi untuk melawan kesenjangan sosial ekonomi adalah dengan distribusi profesional. Dengan demikian, pengelolaan harta zakat tentu memerlukan keahlian khusus dan profesional dan bertanggung jawab. Menjawab Pengelolaan harta zakat yang profesional dan bertanggung jawab menjadi salah satu upaya dari pemerintah yaitu dengan menerbitkan UU No. 38 Tahun 1999 tentang Administrasi zakat. Berangkat dari hal itu, muncul pembahasan mengenai pemberdayaan zakat sebagai sarana jaminan sosial dalam Islam. Salah satunya adalah pemberdayaan ZIS untuk tujuan pendidikan.

Pengelolaan ZIS Dalam Undang-undang Nomor 23 Tahun 2011 dijelaskan bahwa pengelolaan ZIS merupakan kegiatan perencanaan, Pengumpulan/penghimpunan, pendistribusian/pentasyarufan dan pendayagunaan zakat, infak, shodaqoh. Pengelolaan ZIS mempunyai dua tujuan yaitu: pertama, meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan dalam pengelolaan zakat. Kedua, meningkatkan manfaat zakat untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan penanggulangan kemiskinan.¹¹

Program Peduli Pendidikan adalah salah satu program utama DT Peduli. **Program** unggulan di DT Peduli Sumut pada pilar pendidikan adalah program Beasiswa AIS dan beasiswa mahasiswa Unggulan.

1. Beasiswa AIS (Adzkia Islamic School). Program ini berupa boardings school yang berlokasi di Adskia Islamic School Serua tangerang banten. yang diperoleh penerima manfaat dari program ini adalah Biaya Asrama, Makan, SPP bulanan, Program Pendidikan Formal, Program Pengembangan Diri dan Pendampingan. Pada Program ini, DT Peduli Sumut menyalurkan biaya sebesar Rp 3.000.000,00/orang, dengan totalan penerima manfaat sebanyak 3 orang
2. Beasiswa Mahasiswa (Universitas) Program ini berupa bantuan dana, pelatihan dan pendampingan kepada para mahasiswa di universitas manapun di cabang - cabang DTPeduli. yang diperoleh penerima manfaat dari program ini adalah Subsidi Biaya Pendidikan, Program Pengembangan Diri dan Pendampingan dan Pelibatan mahasiswa dalam kegiatan pemberdayaan sosial dan

¹¹Mohammad Izuddin. Optimalisasi Dana Zakat, Infaq, dan Sedekah dalam Mendorong Pemberdayaan Ekonomi pada Lazis NU MWC Prambon Nganjuk . Volume 2, Issue 1, 2023. Hal 7

kemanusiaan. Penerima Manfaat pada program Beasiswa Mahasiswa Unggulan adalah sebanyak 4 orang.

3. Dampak pemanfaatan dana ZIS Pada Program Pendidikan

Keberhasilan pemanfaatan dana ZIS di bidang pendidikan menjadi cermin dari kontribusi positif terhadap peningkatan akses, kualitas, dan kesetaraan pendidikan di masyarakat. Dana ZIS yang dikelola secara efektif telah mendorong pembangunan dan perbaikan infrastruktur pendidikan, seperti pembangunan sekolah baru, renovasi ruang kelas, dan penyediaan fasilitas pendidikan yang lebih baik. Selain itu, pemberian beasiswa dan bantuan pendidikan kepada siswa yang kurang mampu telah membuka pintu akses pendidikan bagi mereka yang sebelumnya terbatas dalam meraih pendidikan tinggi.

Keberhasilan ini juga tercermin dalam peningkatan prestasi Penerima Manfaat. Para penerima manfaat Beasiswa AIS dan Beasiswa Mahasiswa Unggul tercatat banyak mengukir prestasi dibidang Akademik dan non-akademik. Orangtua dari siswa dan mahasiswa penerima manfaat merasakan dampak positif atas bantuan tersebut. Dana ZIS juga berperan dalam memberikan dukungan kepada komunitas yang membutuhkan, menciptakan dampak positif pada tingkat literasi, peningkatan keterampilan, dan peningkatan kesadaran akan pentingnya pendidikan. Selain itu, pemanfaatan dana zakat di bidang pendidikan juga dapat berperan dalam mengurangi kesenjangan sosial dan ekonomi dengan memberikan peluang yang setara bagi semua lapisan masyarakat untuk mendapatkan pendidikan yang layak.

Meskipun keberhasilan tersebut patut diapresiasi, tetap diperlukan upaya untuk meningkatkan aspek transparansi, akuntabilitas, dan evaluasi berkelanjutan dalam pengelolaan dana zakat. Pembelajaran dari keberhasilan ini dapat dijadikan dasar untuk merancang strategi yang lebih efektif, termasuk pemilihan program prioritas yang lebih tepat, peningkatan kolaborasi antarlembaga zakat, dan penguatan pemantauan terhadap dampak sosial dan pendidikan yang dihasilkan oleh pemanfaatan dana zakat.

4. Hambatan dalam pemanfaatan Dana ZIS

Penyaluran dana ZIS di bidang pendidikan menghadapi beberapa hambatan yang perlu diperhatikan. Salah satu hambatan utama adalah kurangnya transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana ZIS. Beberapa lembaga pengelola zakat mungkin tidak memiliki sistem pelaporan yang efektif, sehingga sulit bagi masyarakat untuk mengetahui sejauh mana dana zakat telah disalurkan dan dampaknya terhadap pendidikan. Selain itu, terdapat tantangan terkait pemilihan penerima manfaat yang tepat. Proses seleksi yang tidak transparan atau kurangnya penilaian yang cermat dapat mengakibatkan dana

zakat tidak sampai kepada mereka yang benar-benar membutuhkannya. Disamping itu, regulasi yang kurang jelas dan pemahaman yang terbatas tentang konsep zakat di kalangan masyarakat juga dapat menjadi hambatan. Hal ini dapat mengakibatkan ketidakpastian dalam penyaluran dana zakat serta merintanginya upaya meningkatkan akses pendidikan bagi masyarakat yang membutuhkan. Oleh karena itu, diperlukan upaya lebih lanjut dalam meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan pemahaman masyarakat terkait penyaluran dana ZIS di bidang pendidikan guna meminimalkan hambatan-hambatan tersebut.

Selain itu, hambatan lainnya dalam penyaluran dana zakat di bidang pendidikan adalah adanya perbedaan urgensi dan prioritas pendidikan antara berbagai daerah. Beberapa wilayah mungkin menghadapi tantangan yang lebih kompleks, seperti infrastruktur pendidikan yang tidak memadai, kurangnya tenaga pendidik berkualitas, atau bahkan konflik sosial yang menghambat akses pendidikan. Hal ini dapat menyulitkan penentuan strategi yang efektif dalam penyaluran dana zakat yang memenuhi kebutuhan spesifik masing-masing wilayah. Selain itu, fluktuasi ekonomi dan ketidakpastian politik dapat berdampak pada jumlah dana zakat yang terkumpul, yang pada gilirannya mempengaruhi kapasitas lembaga pengelola zakat untuk memberikan dukungan pendidikan yang konsisten. Untuk mengatasi hambatan-hambatan ini, perlu adanya koordinasi yang erat antara lembaga pengelola zakat, pemerintah, dan pihak-pihak terkait lainnya agar penyaluran dana zakat dapat lebih responsif terhadap kebutuhan yang ada di berbagai wilayah, serta mampu bertahan dalam menghadapi dinamika ekonomi dan politik.

Hambatan lain dalam penyaluran dana zakat di bidang pendidikan adalah kurangnya perencanaan jangka panjang dan program pengembangan berkelanjutan. Beberapa lembaga zakat mungkin cenderung memberikan bantuan pendidikan dalam bentuk bantuan satu kali atau proyek-proyek pendidikan singkat tanpa mempertimbangkan keberlanjutan atau dampak jangka panjang. Hal ini dapat mengakibatkan ketidakstabilan pendanaan untuk lembaga pendidikan dan program-program pembelajaran. Selain itu, kurangnya kolaborasi antara lembaga zakat dengan pihak-pihak terkait seperti lembaga pendidikan, pemerintah, dan komunitas setempat juga dapat menjadi hambatan. Kolaborasi yang efektif dapat memastikan bahwa dana zakat dapat diarahkan dengan lebih baik sesuai kebutuhan dan mendukung program-program pendidikan yang terintegrasi dan berkelanjutan.

Selanjutnya, aspek pendidikan yang melibatkan inovasi dan teknologi juga dapat menjadi hambatan. Beberapa lembaga zakat mungkin tidak memiliki pemahaman yang cukup tentang bagaimana teknologi dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas

pendidikan atau memberikan akses pendidikan yang lebih luas. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk meningkatkan literasi digital dan pemahaman tentang potensi teknologi dalam mendukung inisiatif pendidikan.

Dalam mengatasi hambatan-hambatan tersebut, perlu adanya komitmen untuk meningkatkan kapasitas lembaga zakat, mempromosikan perencanaan jangka panjang, mendorong kolaborasi lintas sektor, dan mengintegrasikan inovasi teknologi dalam strategi penyaluran dana zakat di bidang pendidikan.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

Secara keseluruhan, pemanfaatan dana ZIS DT Peduli Medan di bidang pendidikan telah memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan akses dan kualitas pendidikan bagi masyarakat yang membutuhkan. Pemanfaatan dana ZIS DT Peduli Sumut disalurkan kedalam program unggulan pendidikan yaitu Beasiswa AIS dan Beasiswa Mahasiswa Unggulan. Keberhasilan ini tercermin dalam peningkatan prestasi yang tercatat baik itu prestasi akademik maupun yang non-akademik. Dukungan ini berpotensi memberikan dampak jangka panjang terhadap pengentasan kemiskinan melalui pemberdayaan melalui pendidikan.

Namun, seiring dengan keberhasilan tersebut, terdapat beberapa hambatan yang perlu diatasi agar pemanfaatan dana zakat dapat lebih efektif dan berkelanjutan. Tantangan utama melibatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana zakat, pemilihan penerima manfaat yang tepat, dan keberlanjutan program pendidikan. Selain itu, perbedaan urgensi pendidikan antar wilayah, kurangnya perencanaan jangka panjang, dan kurangnya kolaborasi antara lembaga zakat dengan pihak-pihak terkait menjadi hambatan signifikan. Oleh karena itu, langkah-langkah perbaikan, seperti peningkatan transparansi, peningkatan pemilihan penerima manfaat berdasarkan kebutuhan yang spesifik, perencanaan jangka panjang, dan peningkatan kolaborasi, diperlukan agar pemanfaatan dana zakat di bidang pendidikan dapat lebih optimal dan memberikan dampak yang berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Eko Suprayitno, *Ekonomi Islam: Pendekatan Ekonomi Makro Islam dan Konvensional*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005), 44.
- Hamdani, Lukman, M. Yasir Nasution, Muslim Marpaung. (2019). “Solusi Permasalahan Perzakatan di BAZNAS dengan Metode ANP: Studi tentang Implementasi Zakat Core Principles”. *JurnalMuqtasid*. 10(1). 40-56.
- Ismail Kappaja, Ammar Munir, dan Siska Kafka Mokogint, “Peran Pendayagunaan Dana Zakat dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan oleh Lembaga Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Cabang Sulawesi Selatan”, *Al-Azhar Journal of Islamic Economics*, Volume 1 Nomor 2, Juli 2019
- Khusnul Huda, *Fiqh Pengelolaan Zakat Produktif Sebagai Upaya Pengembangan Sumber Daya Mustahiq (Studi Kasus di Badan Pelaksana Urusan Zakat Muhammadiyah (BAPELURZAM) Pimpinan Cabang Muhammadiyah Weleri Kendal)*, Tesis: UIN Walisongo Semarang, 2012.
- Lailiyatun Nafiyah, Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif Terhadap Kesejahteraan Mustahiq Pada Program Ternak Bergulir BAZNAS Kabupaten Gresik, *Jurnal El- Qist* Vol. 5 No. 1. April 2015. 6.
- Nurfitri Arsita, Ade Nur Rohim. Efektivitas Pendistribusian Dana ZIS pada Sektor Pendidikan di Masa Pandemi Covid-19. *Al Maal*, Vol. 4, No.2, Januari, 2023. hl 15-16
- M. Ali Hasan, *Zakat dan Infak: Salah Satu Solusi Mengatasi Problema Sosial di Indonesia*, (Jakarta: Kencana, 2008), 14.
- Mohammad Izuddin. Optimalisasi Dana Zakat, Infaq, dan Sedekah dalam Mendorong Pemberdayaan Ekonomi pada Lazis NU MWC Prambon Nganjuk . Volume 2, Issue 1, 2023. Hal 7
- Muhammad Tho'in. *Pembiayaan Pendidikan Melalui Sektor Zakat*. *Al-Amwal*, Volume 9, No. 2 Tahun 2017. hl 3
- Wahbah Al-Zuhaily, *Zakat: Kajian Berbagai Mazhab, (Al-Fiqh Al-Islami Adilatuhu)*, (Damaskus:Dar Al-Fikr, 2008), 82.
- Zizaturrohmi Adnyiah, Raden Agrosamdhyo, Iswahyuni, Efektivitas Program Beasiswa Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS) BAZNAS Provinsi Bali dalam Meningkatkan Prestasi Akademik di STAI Denpasar Bali, *Jurnal Widya Balina* Vol 6 No. 2, 2021, h. 317– 324